

Pelatihan Pemanfaatan *E-Commerce* dalam Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha bagi Siswa-siswi SMK Negeri 10 Padang

Meri Rahmania^{1*}, Gustia Harini²

^{1,2} Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding Author: rahmatullah.4jj@gmail.com

ABSTRACT

Current developments make job seekers increasingly difficult so that there are many unemployed in various regions, especially in big cities like Surabaya. The existence of unemployment that causes poverty occurs because the ratio between the number of jobs needed and the total number of graduates each year is not balanced. But all of that can actually be minimized by opening new businesses or entrepreneurship. Various innovations can be applied to various forms of business interactions. E-Commerce (Electronic Commerce) is one of the rapidly growing technologies for buying and selling goods and services through electronic networks such as the internet. E-commerce is a way of shopping online that is often used in our lives. Many people benefit from the ease of doing business through the internet. Therefore, we lecturers of Stkip PGRI West Sumatra took the initiative to carry out PKM activities as a form of a lecturer's responsibility in implementing the Tridarma of Higher Education, one of which was to serve the community in the form of transferring, transforming, and applying knowledge from within the campus to the community with the theme "Training on the Utilization of E-Commerce in an Effort of Tools to Grow Entrepreneurial Interest in Students of SMK Negeri 10 Padang."

Keywords: *Ecommerce, students, entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Perkembang zaman saat ini membuat pencari pekerjaan semakin susah sehingga banyak pengangguran di berbagai wilayah, terlebih di kota-kota besar seperti di Surabaya. Adanya pengangguran yang menyebabkan kemiskinan ini terjadi karena perbandingan antara jumlah lapangan pekerjaan yang dibutuhkan dengan jumlah total lulusan setiap tahunnya tidak seimbang. Namun itu semua sebenarnya bisa diperkecil dengan membuka usaha-usaha baru atau pun berwirausaha. Kewirausahaan mempunyai peran yang penting bagi kegiatan ekonomi bagi suatu negara terutama di negara berkembang, tidak dapat di pungkiri wira usaha bisa menjadi mesin pendorong perekonomian dan juga menciptakan lapangan kerja (Yuliani, 2020; Winario & Irwan, 2018).

Menurut Mc.Clelland (1987) proporsi yang ideal jumlah wira usaha di suatu negara minimal 2% dari jumlah penduduk. Semetara jumlah Wira usaha di Indonesia baru mencapai angka 1,56 persen dari jumlah 237.641.326 jiwa penduduk Indonesia atau sekitar 3.707.204 jiwa (BPS, 2012). Permasalahannya, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia saat ini tidak dapat dikatakan dalam kondisi yang baik, kurangnya lapangan pekerjaan dan kurangnya tenaga kerja yang mempunyai *skill* dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri maupun dunia usaha, sehingga sangat perlu adanya upaya meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Salah satu cara dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pemberlakuan model pendidikan *Life Skill Education* atau pendidikan kecakapan hidup (Birgthistle et al, 2007). Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak 4 stabil, kurang terhormat. Banyaknya orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang bisnis, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak termotivasi di dunia bisnis.

Namun saat ini, pendapat tersebut berubah, anak muda mulai tertarik dengan profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan dunia kerja yang ketat sehingga dituntut untuk mampu menciptakan peluang kerja baru (Estu Mahanani, 2018). Keberadaan sektor informal menjadi fenomena yang sangat penting, apalagi dengan kondisi pandemi saat ini. Sektor informal menjadi sebuah alternatif bagi sebagian orang yang kehilangan pekerjaan. Apalagi Covid-19 telah menimbulkan economic shock, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan dunia. Kontraksi dan perlambatan perekonomian salah satunya dari menurunnya volume transaksi beragam bisnis. Terdapat beberapa jenis bisnis yang relatif bertahan dan mampu tumbuh dalam kondisi pandemic Covid-19 seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengalihkan produksi ke produk kesehatan seperti masker dan hand sanitizer, hal tersebut dinilai sejalan dengan upaya meraih keunggulan bersaing melalui inovasi produk dan orientasi dinamika kebutuhan dan keinginan pasar (Taufik, 2020).

Beragam inovasi bisa diterapkan pada berbagai bentuk interaksi bisnis. *E- Commerce* (*Electronic Commerce*) merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui jaringan elektronik seperti internet. *E-commerce*

merupakan suatu cara berbelanja secara online yang sering digunakan dalam kehidupan kita. Banyak orang mendapatkan manfaat kemudahan berbisnis melalui media internet. Oleh karena itu, kami dosen STKIP PGRI Sumatera Barat berinisiatif untuk mengusung kegiatan PKM sebagai bentuk tanggung jawab seorang dosen dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi yang salah satunya melakukan pengabdian ke masyarakat dalam bentuk mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce dalam Upaya Alat Menumbuhkan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 10 Padang.

Sasaran PKM ini adalah siswa siswi SMK Negeri 10 Padang, karena mengingat setiap tahunnya akan selalu ada lulusan baru, maka persaingan semakin ketat dalam dunia pekerjaan. Jadi, perlu adanya pengetahuan tentang cara memanfaatkan E-Commerce dalam berwirausaha untuk siswa/siswi SMK Negeri 10 Padang terjun ke dunia kerja dan mendapatkan sebuah kemampuan berwirausaha. SMK Negeri 10 adalah salah satu SMK Negeri di Kota Padang, Bidang Perikanan Kelautan, dengan 5 Program Keahlian yaitu Teknik Kapal Niaga, Nautika Kapal Niaga, Teknik Kapal Penangkap Ikan, Nautika Kapal Penangkap Ikan dan Budidaya Perikanan. Dengan latarbelakang ilmu yang para siswa miliki harusnya mampu menjadi bekal bagi para siswa setelah mereka menamatkan pendidikan untuk menjadi seorang entrepreneur bidang perikanan dan kelautan, apalagi kota Padang khususnya dan Indonesia umumnya, memiliki potensi yang besar dalam bidang perikanan dan kelautan, tapi sangat sedikit masyarakat kita yang memanfaatkan potensi tersebut dengan sebaik-baiknya. Hal ini terjadi karena masih rendahnya minat dan stigma masyarakat yang masih beranggapan kalau wirausaha bukan lah pekerjaan yang dapat menjamin kehidupan apalagi dibidang perikanan dan kelautan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra, diantaranya adalah: 1) Terbatasnya pengetahuan mitra mengenai bagaimana wirausaha, e-commerce dan bagaimana memanfaatkan dunia digital dalam pengembangan usaha; dan 2) Kurangnya ketrampilan yang dimiliki Siswa Siswi SMK Negeri 10 Padang dalam berwirausaha. Kriteria utama penentuan permasalahan prioritas adalah memecahkan masalah tentang rendahnya pemahaman pemulung terhadap barang hasil pulungan. Artinya, masalah yang paling mendesak yang perlu diselesaikan adalah menimbulkan sebuah keinginan, dalam diri pemulung untuk berfikir lebih positif dan kreatif dalam memanfaatkan barang hasil pulungannya. Mendaur ulang kembali hasil pulungannya seperti sampah plastik menjadi berbagai macam kreasi yang unik, menarik dan indah yang memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan pendekatan meliputi pendekatan dalam proses penyampaian pengetahuan mengenai pemahaman tentang e-commerce sebagai upaya menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa-siswi SMK Negeri 10 Padang. Langkah awal metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu penyampaian pengetahuan mengenai e-commerce dalam berwirausaha pada siswa siswi di SMK Negeri 10 Padang. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung yang disertai diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mengenai

e-commerce yang meliputi : *E-commerce* juga dapat diartikan sebagai suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran/penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik (Fuady, 2005).

Konsep *E-Commerce*: *Pertama, Automation*. Otomasi bisnis proses sebagai pengganti proses manual (konsep “enterprise resource planning”). *Kedua, Streamlining / Integration*. Proses yang terintegrasi untuk mencapai hasil yang efisien dan efektif (konsep “just in time”). *Ketiga, Publishing*. Kemudahan berkomunikasi dan berpromosi untuk produk dan jasa yang diperdagangkan (konsep “electronic cataloging”). *Keempat, Interaction*. Pertukaran informasi/data antar pelaku bisnis dengan meminimalisasikan human error (konsep “electronic data interchange”). *Kelima, Transaction*. Kesepakatan dua pelaku bisnis untuk bertransaksi dengan melibatkan institusi lain sebagai fungsi pembayar (konsep “electronic payment”) (Rahmidani, 2015). Faktor Pendukung E-Commerce: 1) Cakupan yang luas; 2) Proses transaksi yang cepat; 3) *E-Commerce* dapat mendorong kreatifitas dari pihak penjual secara cepat dan tepat dan pendistribusian informasi yang disampaikan berlangsung secara periodik; 4) *E-Commerce* dapat menciptakan efisiensi yang tinggi, murah serta informatif; dan 5) *E-Commerce* dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, dengan pelayanan yang cepat, mudah, aman dan akurat (Kristanto et al, 2017). Karakteristik E-Commerce: 1) Terjadinya transaksi antar dua belah pihak; dan 2) Adanya pertukaran barang, jasa dan informasi (Kurniawati, 2019). Internet merupakan medium utama dalam proses atau mekanisme perdagangan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan *e-commerce* bagi pengusaha berkaitan dengan biaya pengeluaran. Biasanya biaya pengeluaran sering disebut dengan biaya operasional. Seorang pengusaha tidak memerlukan biaya untuk memasang iklan atau display terhadap produk atau jasa yang ditawarkan dan bisnis yang dijalankan bisa dua puluh empat jam. Pengusaha tidak memerlukan batasan waktu terhadap kegiatan pemasaran melalui *e-commerce*. Hal ini disebabkan sistem *e-commerce* berjalan selama dua puluh empat jam. Selain itu, *e-commerce* dapat membantu dalam hal mendapatkan *supplier* baru. *Supplier* dapat dikatakan sebagai penyedia produk yang ditawarkan apabila ketersediaan yang dimiliki oleh gudang sudah habis atau menawarkan produk yang tidak dimiliki.

Peranan *e-commerce* sangat penting dalam hal memasarkan produk atau jasa yang ditawarkan (Sugiarti et al, 2020). Seperti contoh adalah pengusaha mempromosikan berbagai foto dari produk dan jasa yang ditawarkan serta menambahkan keterangan dari produk atau jasa tersebut. Selain itu, melalui *e-commerce* dapat melayani konsumen atau pelanggan secara lebih responsif dan memuaskan (Saputro, 2019). Hal ini disebabkan *e-commerce* dapat mempertemukan penjual dengan pembeli tanpa bertemu langsung atau tatap muka. Dengan begitu, terdapat komunikasi intens yang dilakukan oleh penjual dan pembeli serta dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produsen.

Kegiatan ini bermanfaat sebagai sarana aplikasi atas pengetahuan yang didapat peserta sehingga peserta diharapkan mampu menggunakan aplikasi e-commerce dalam menghadapi persaingan berwirausaha di era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melakukan analisis situasi dan koordinasi dengan objek pengabdian kepada masyarakat (siswa siswi SMK Negeri 10 Padang), yang dilanjutkan

dengan kegiatan inti yang meliputi penyampaian materi mengenai **Pemanfaatan E-Commerce sebagai dalam Upaya Menumbuhkan Minat Berwirausaha** yang kemudian diakhiri dengan mencoba menggunakan E-Commerce dalam berwirausaha di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Negeri 10 Padang dan ikuti oleh 26 peserta; 2) Kegiatan ini bermanfaat bagi siswa siswi SMK Negeri 10 Padang untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha melalui era digital seperti sekarang ini; dan 3) Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sukses dilaksanakan dan berjalan dengan baik tanpa ada hambatan sedikitpun.

REFERENSI

- Desy Purwasih, Kompasiana.(2021, 22 April).Penyuluhan tentang E-Commerce di Masa Pandemi,Wujud Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Universitas Pamulang. Diakses pada 26 april 2021 dari <https://www.kompasiana.com/desypurwasih/6081353f952ccc7e67274242/> penyuluhan-tentang-wirausaha-di-masa-pandemic-wujud-pengabdian-masyarakat-mahasiswa universitas-pamufromhttp://openjournal.unpam.ac.id/index
- Kristanto, W., Wahyuningtyas, E., & Prasetya, N. I. (2017). Penerapan E-Commerce Untuk Penjualan Furniture Pada UD. Tunggal Saudara. *Melek IT Information Technology Journal*, 3(1), 29-38.
- Kurniawati, A. D. (2019). Transaksi E-Commerce dalam Perspektif Islam. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(1), 90-113.
- Mahanani, Estu dan Bida Sari. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *Ikraith-Humaniora*.
- Meri Rahmania, 2015, Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan, dan Motivasi Berprestasi terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Bisnis dan Manajemen di Kota Padang. *Jurnal Economica* Volume 4 Nomor 1 / Oktober 2015/ ISSN 2302-5190/ E-ISSN 2460-1900
- Rahmidani, R. (2015). Penggunaan e-commerce dalam bisnis sebagai sumber keunggulan bersaing perusahaan. *Pengguna. E-Commerce dalam bisnis sebagai sumber keunggulan bersaing Perusah.*, no. c, 345-352.
- Saputro, P. D. (2019). Pemanfaatan e-commerce malltronik dalam proses bisnis bagi pelaku ikm. *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, 2356-2544.
- Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). Peranan E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal di Jawa Timur. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 298-309.
- Sulistiyowati, Eny Eko, Sugeng Hadi Utomo dan Bambang Sugeng. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah, Serta Achievement Motive Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA. Universitas Negeri Malang.

- Taufik, dan Eka Avianti Ayuningtyas. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. Lp2m Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ipwi Jakarta.
- Winario, M., & Irwan, I. (2018). Analisis Minat Mahasiswa Menjadi Entrepreneur. *Al-Amwal*, 7(1), 1-19.
- Yuliani, D. (2020). Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia dan China dalam Bidang e-Commerce. *Universitas Ahmad Dahlan*.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Rahmania & Harini

Published by Lembaga Anotero Scientific Pekanbaru